

**EFEKTIVITAS HEPATOPROTEKTIF EKSTRAK ETANOL
DAUN TEH-TEHAN (*ACALYPHA SIAMENSIS*) TERHADAP
TIKUS PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI *PARACETAMOL***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Farmasi



PUTRI ANGELIA

10016122085

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Efektivitas Hepatoprotektif Ekstrak Etanol Daun Teh-tehan (*Acalypha Siamensis*) Terhadap Tikus Putih Jantan Yang Diinduksi *Paracetamol*

Putri Angelia

Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Kerusakan hati akibat penggunaan *paracetamol* dosis tinggi dapat meningkatkan kadar SGOT dan SGPT sebagai indikator gangguan fungsi hati. Daun teh-tehan *Acalypha siamensis* diketahui mengandung flavonoid, tanin, saponin, dan terpenoid yang berpotensi sebagai antioksidan dan hepatoprotektif. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas hepatoprotektif ekstrak etanol daun teh-tehan terhadap tikus putih jantan yang diinduksi *paracetamol* serta menentukan dosis optimalnya. Penelitian dilakukan secara eksperimental *in vivo* menggunakan 30 ekor tikus putih jantan yang dibagi menjadi lima kelompok, yaitu kontrol negatif, kontrol positif, dosis 100 mg/200 g BB, 200 mg/200 g BB, dan 400 mg/200 g BB. Seluruh kelompok diinduksi *paracetamol*, kemudian dilakukan pengukuran kadar SGOT dan SGPT sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji ANOVA melalui SPSS 32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun teh-tehan mampu memberikan efektivitas kadar SGOT dan SGPT pada seluruh kelompok perlakuan dibandingkan kontrol negatif. Dosis 100 mg/200 g BB merupakan dosis paling optimal karena memberikan efektivitas enzim hati yang signifikan dengan dosis lebih rendah dibandingkan dosis lainnya.

Kata kunci: hepatoprotektif, ekstrak etanol *Acalypha siamensis*, *paracetamol*, SGOT, SGPT.

Abstract

Liver damage due to high doses of *paracetamol* can increase SGOT and SGPT levels as indicators of impaired liver function. *Acalypha siamensis* tea leaves are known to contain flavonoids, tannins, saponins, and terpenoids that have the potential as antioxidants and hepatoprotective. This study aims to determine the hepatoprotective effectiveness of ethanol extract of tea leaves on male white rats induced by *paracetamol* and determine the optimal dose. The study was conducted experimentally *in vivo* using 30 male white rats divided into five groups, namely negative control, positive control, doses of 100 mg/200 g BW, 200 mg/200 g BW, and 400 mg/200 g BW. All groups were induced by *paracetamol*, then SGOT and SGPT levels were measured after treatment. Data were analyzed using ANOVA test via SPSS 32. The results showed that ethanol extract of tea leaves was able to provide effectiveness in SGOT and SGPT levels in all treatment groups compared to negative controls. The dose of 100 mg/200 g BW is the most optimal dose because it provides significant liver enzyme effectiveness at a lower dose than other doses.

Keywords: hepatoprotective, ethanolic extract of *Acalypha siamensis*, *paracetamol*, SGOT, SGPT.